

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama penelitian yang dilanjutkan dengan analisis data dan refleksi terhadap proses pelaksanaan tindakan, maka diperoleh kesimpulan umum, yaitu dengan metode pemecahan masalah (*Problem Solving Method*) dalam pembelajaran PKn telah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas X.A SMA Laboratorium (Percontohan) UPI Bandung. Motivasi belajar yang meningkat tersebut yaitu berupa perhatian, ketertarikan (*Interest*), antusiasme, keterlibatan, toleransi serta kerjasama antar kelompok dalam pembelajaran PKn.

Disamping kesimpulan umum di atas, penulis juga merumuskan kesimpulan khusus sebagai berikut:

- a. Perencanaan yang dilakukan guru untuk mempersiapkan pembelajaran PKn dengan menggunakan metode pemecahan masalah (*Problem Solving Method*) meliputi penyusunan Silabus, dan penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- b. Melalui metode pemecahan masalah (*Problem Solving Method*) yang diterapkan dalam pembelajaran PKn mampu mendorong keterlibatan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran PKn.
- c. Implikasi dari penerapan metode pemecahan masalah (*Problem Solving Method*) dalam pembelajaran PKn telah mampu meningkatkan motivasi

belajar siswa, dalam bentuk rasa ketertarikan, rasa ingin tahu, keaktifan dan kerjasama siswa dalam pembelajaran PKn.

- d. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan metode pemecahan masalah (*Problem Solving Method*) dalam pembelajaran PKn bersumber dari guru, siswa, dan kurangnya media atau sarana prasarana yang disediakan sekolah.
- e. Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan metode pemecahan masalah (*Problem Solving Method*) yaitu guru lebih mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan baik dan matang.

B. Saran

1. Bagi Guru.

- a. Guru hendaknya meningkatkan pemahaman dalam konsep, karakteristik, langkah-langkah, serta evaluasi dari metode pemecahan masalah (*Problem Solving Method*) sehingga penerapannya dalam pembelajaran PKn dapat lebih optimal dan efisien dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Guru hendaknya mempersiapkan perencanaan dengan baik dan matang agar dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat berjalan sesuai dengan skenario yang telah disusun sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
- c. Guru hendaknya dapat lebih mengoptimalkan peran dan fungsinya sebagai fasilitator, motivator, evaluator dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya melakukan persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan metode pemecahan masalah (*Problem Solving*

Method), yaitu dengan membaca materi baik dari buku paket maupun dari sumber lainnya.

- b. Siswa diharapkan dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran PKn yang dilakukan dapat lebih menyenangkan, interaktif, serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.
- c. Siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi intrinsik dalam dirinya untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga motivasi yang tumbuh didasarkan pada kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai olehnya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah (*Problem Solving Method*). Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana serta media yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran.